



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Agustus 2026

Halaman: 12

DPAD DIY

BAHAYA NARKOTIKA

Tak Hanya Merusak Diri, Narkoba Turut Ancam Lingkungan & Keluarga

Penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak pada orang yang mengonsumsinya, tetapi juga dapat menyeret keluarga hingga lingkungan sekitar. Itulah sebabnya mengenali bahaya narkoba sejak awal penting agar masyarakat tidak terlambat melakukan pencegahan.

Hal itu mengemuka dalam sebuah buku bertajuk *Mengenal Narkoba Menjauhi Bahayanya* yang digelar Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY bersama DPRD DIY di Balai Gotong Royong Kotabaru, Gondokusuman, Kota Jogja, Kamis (13/8).

Dalam diskusi tersebut hadir Wakil Ketua DPRD DIY, Budi Waljiman, dan praktisi Badan Nasional Narkotika Kota (BNNK) Jogja, Luk Luk Sihjati sebagai narasumber.

Perwakilan penerbit buku, Wahyu Wibowo, mengatakan persoalan narkoba tidak bisa dilihat sebatas masalah pribadi pengguna.

Menurutnya, seseorang yang terlibat narkoba hampir selalu berkaitan dengan lingkungan pergaulan, teman, rekan kerja, bahkan keluarga. "Ketika seseorang sudah berdekatan dengan narkoba, persoalannya bukan lagi hanya tentang dirinya sendiri. Penggunaan narkoba pasti melibatkan lingkungan di sekitarnya, baik teman, rekan kerja maupun keluarga," kata Wahyu.

Dia menyebut lingkungan pergaulan dapat menjadi salah satu pintu masuk penyebaran narkoba, termasuk melalui tongkrongan anak muda maupun aktivitas pertemuan warga. Terlebih, akses terhadap narkoba di sejumlah wilayah dinilai cukup mudah sehingga kewaspadaan masyarakat diperlukan.

Wahyu menjelaskan keterlibatan seseorang dengan narkoba kerap bermula dari keinginan mencoba. "Penggunaan yang terus berulang kemudian dapat berkembang menjadi adiksi atau kecanduan yang membuat seseorang semakin sulit mengendalikannya. Adiksi tidak selalu datang sekaligus, tetapi terbentuk melalui proses pengulangan. Karena itu, pencegahan harus dilakukan sejak awal sebelum seseorang benar-benar terlibat," ujarnya.

Menurutnya, dampak narkoba juga dapat menyentuh fungsi otak, kondisi fisik, emosi, perilaku, hingga hubungan keluarga. Perubahan emosi dan perilaku pengguna bahkan berpotensi memicu konflik di dalam rumah serta mendorong tindakan berisiko ketika seseorang berusaha mendapatkan narkoba.

Praktisi BNN Kota Jogja, Luk Luk Sihjati, mengatakan masyarakat perlu mengenali narkoba secara benar sebelum dapat melakukan pencegahan. Pengetahuan tersebut mencakup jenis narkoba, dampak penyalahgunaan, pola peredaran, hingga langkah penanganan dan rehabilitasi bagi korban.

Luk Luk menjelaskan buku *Mengenal Narkoba Menjauhi Bahayanya* tersebut juga membahas perubahan tren narkoba dari waktu ke waktu.

Menurutnya, narkoba merupakan persoalan yang dinamis karena jenis zat dan pola ancumannya terus berkembang sehingga masyarakat perlu terus memperbarui pengetahuan dan kewaspadaan.

Pentingnya Edukasi

Wakil Ketua DPRD DIY, Budi Waljiman, mengatakan kegiatan bedah buku tersebut menjadi salah satu upaya memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai jenis dan bahaya narkoba.

Dia menyebut edukasi penting agar masyarakat dapat ikut berperan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungannya. "Ini kegiatan yang memang diinisiasi untuk mengatasi permasalahan narkoba dan turunannya. Kami ingin memberikan masukan kepada masyarakat supaya mengetahui jenis dan bahaya narkoba serta semakin sadar terhadap persoalan tersebut," ujar Budi.

Budi menambahkan penanggulangan narkoba tidak cukup hanya mengandalkan aparat penegak hukum. Menurutnya, pengawasan perlu dimulai dari lingkungan paling bawah, termasuk RT, RW, dan masyarakat sekitar, sementara aparat yang memiliki kewenangan tetap menjalankan fungsi pemantauan dan penanganan.

"Bicara pengawasan narkoba, harus dari tingkat lingkup paling bawah, dari RT, RW, dan lingkungan. Untuk pemangku kepentingan yang menangani persoalan ini tentu ada aparat yang memang memiliki kewajiban dan tugas untuk memantau serta mengawasi," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan DPAD DIY, Zulfa Kurniawan, mengatakan kegiatan tersebut sekaligus menjadi bagian dari upaya meningkatkan budaya membaca masyarakat. "Kemampuan literasi diperlukan agar masyarakat mampu memilah informasi yang benar di tengah derasnya informasi media sosial, termasuk informasi mengenai narkoba." (ADV)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005